

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan *fashion and craft*” di Galeri El-Hijaz dilaksanakan melalui: (a) Mengumpulkan perempuan dalam pelatihan sebagai proses penyadaran, (b) Pemberian materi dan praktik dalam setiap pelatihan, baik *fashion* maupun *craft*, (c) Pemberian motivasi kepada setiap peserta dan karyawan, (d) Pendampingan pascapelatihan melalui adanya grup *whatsapp*, dan (e) Bantuan pemasaran untuk hasil *fashion* dan *craft* peserta pelatihan.
2. Dampak adanya pemberdayaan perempuan melalui pelatihan *Fashion and Craft*” di Galeri El-Hijaz adalah sebagai berikut: (a) Meningkatkan pendapatan peserta dengan adanya ketrampilan baru yang dimiliki, (b) Meningkatkan keberdayaan diri perempuan atas kemampuan hasil pelatihan berupa membuat kerajinan tangan, sehingga kebutuhan keluarga mampu untuk dibuatnya sendiri dari bekal pelatihan, (c) Pekerjaan yang dilakukan dari hasil pelatihan mampu dikembangkan di rumah dengan tetap mengawasi rumah dan anak-anak sebagai seorang istri.
3. Kendala sekaligus solusi yang ditawarkan dalam pemberdayaan perempuan melalui pelatihan *Fashion and Craft*” di Galeri El-Hijaz

adalah sebagai berikut: (a) Waktu pelatihan yang seringkali belum bisa tepat pada kebutuhan pihak pelatih dan peserta. Adapun solusi yang ditawarkan adalah tetap mencari waktu luang sehingga dapat membuat pertemuan pelatihan. Biasanya pelatih akan menawarkan waktu longgarnya jauh-jauh hari sehingga peserta dapat menyesuaikan, (b) Bahan yang sulit didapatkan. Berkaitan dengan hal ini, solusi yang ditawarkan adalah pelatih menyediakan bahan yang dibutuhkan peserta. Hal ini mampu untuk mengatasi problematika sehingga peserta tetap bisa menerapkan hasil latihan yang telah diperolehnya, (c) Peserta pelatihan banyak diikuti oleh perempuan di luar masyarakat Desa Tambakrejo. Hal ini diantisipasi dengan tetap mengajak perempuan di sekitar desa tersebut sedikit demi sedikit. Langkah lain dilakukan pula dengan menyebarkan hasil keterampilan melalui status dalam media sosial, sehingga perempuan sekitar dapat termotivasi.

B. Saran

Berdasarkan temuan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pelatihan *Fashion and Craft* El-Hijaz Tulungagung

Saran yang disampaikan untuk lembaga pelatihan adalah agar terus mengembangkan pelatihan utamanya bagi perempuan sekitar tempat pelatihan. Pelatihan bagi perempuan dianggap penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan itu sendiri dalam keluarga. Selain itu, lembaga pelatihan alangkah lebih baik apabila segera

membentuk sistem organisasi yang lebih formal sehingga dapat membentuk pengawasan yang lebih baik pada peserta pelatihan. Hal ini sesuai dengan harapan dari pemilik lembaga pelatihan yakni berkaitan dengan terbentuknya lembaga yang lebih formal sehingga mampu menampung hasil keterampilan peserta pelatihan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam keilmuan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan perekonomian keluarga. Selain itu, penelitian ini juga sebagai wujud sumbangsih perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung secara umum dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara khusus.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian pada penelitian selanjutnya sehingga mampu menjawab permasalahan yang hampir berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya.